



# BERITA RESMI STATISTIK



## Perkembangan Indeks Harga Konsumen/ Inflasi Kota Singaraja

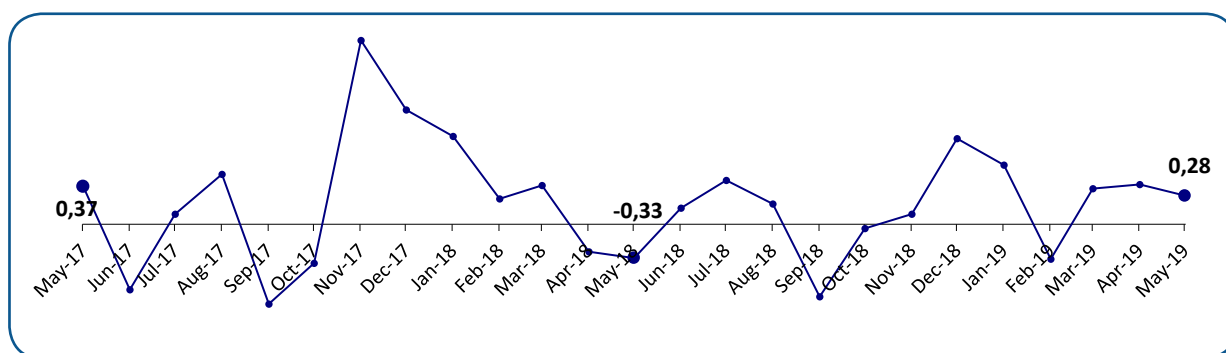
Mei 2019  
Singaraja inflasi  
sebesar 0,28  
persen.

- Pada bulan Mei 2019 Kota Singaraja tercatat mengalami inflasi sebesar 0,28 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK 2012=100) sebesar 144,08. Tingkat inflasi tahun kalender tercatat sebesar 1,27 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (April 2019 terhadap April 2018 atau YoY) sebesar 2,25 persen.
- Inflasi (m to m) ditunjukkan oleh meningkatnya indeks pada enam kelompok pengeluaran yaitu kelompok VII (transpor, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar 0,89 persen; kelompok I (bahan makanan) sebesar 0,59 persen; kelompok IV (sandang) sebesar 0,25 persen; kelompok V (kesehatan) sebesar 0,15 persen; kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar) sebesar 0,09 persen serta kelompok VI (pendidikan, rekreasi, dan olahraga) sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok yang tercatat mengalami penurunan indeks atau deflasi adalah kelompok II (makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau) sebesar -0,13 persen.
- Komoditas yang tercatat memberikan andil atau sumbangan inflasi pada bulan Mei 2019 antara lain: bawang merah, angkutan antar kota, daging ayam ras, apel, bawang putih, pisang, telur ayam ras, sabun detergen bubuk/cair, bayam, sawi hijau, tarif parkir, buncis dan jeruk.
- Dari 82 kota IHK, tercatat 81 kota mengalami inflasi dan hanya 1 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi tercatat di Tual (Maluku) sebesar 2,91 persen dan terendah di Kediri (Jawa Timur) sebesar 0,05 persen. Satu-satunya kota yang tercatat mengalami deflasi adalah di Merauke (Papua) sebesar -0,49 persen. Jika diurutkan dari inflasi tertinggi, maka Singaraja menempati urutan ke-73 dari 81 kota yang mengalami inflasi.

## 1. Inflasi Bulan Mei 2019

Berdasarkan hasil pemantauan BPS pada bulan Mei 2019, Kota Singaraja tercatat mengalami inflasi (m to m) sebesar 0,28 persen, atau Indeks Harga Konsumen (IHK, 2012=100) naik dari 143,68 pada April 2019 menjadi 144,08 pada Mei 2019. Tingkat inflasi tahun kalender (Mei) 2019 sebesar 1,27 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Mei 2019 terhadap Mei 2018) sebesar 2,25 persen.

**Gambar 1**  
Perkembangan Inflasi Kota Singaraja  
Mei 2017-Mei 2019



Inflasi (m to m) ditunjukkan oleh meningkatnya indeks pada enam kelompok pengeluaran yaitu kelompok VII (transpor, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar 0,89 persen; kelompok I (bahan makanan) sebesar 0,59 persen; kelompok IV (sandang) sebesar 0,25 persen; kelompok V (kesehatan) sebesar 0,15 persen; kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar) sebesar 0,09 persen serta kelompok VI (pendidikan, rekreasi, dan olahraga) sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok yang tercatat mengalami penurunan indeks atau deflasi adalah kelompok II (makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau) sebesar -0,13persen.

**Tabel 1**  
Laju Inflasi Mei 2019, Tahun Kalender 2019, dan  
Mei 2019 Terhadap Mei 2018 Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2018	IHK Mei 2019	Laju Inflasi Mei 2019*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2019**)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun***)
1. Bahan Makanan	147,06	150,56	0,59	2,38	3,50
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	149,62	151,71	-0,13	1,40	1,82
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	139,69	140,64	0,09	0,68	-0,98
4. Sandang	148,12	150,78	0,25	1,80	4,48
5. Kesehatan	121,20	123,09	0,15	1,56	2,89
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	144,49	143,98	0,01	-0,35	8,93
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	130,20	130,48	0,89	0,22	2,89
<b>Umum</b>	<b>142,28</b>	<b>144,08</b>	<b>0,28</b>	<b>1,27</b>	<b>2,25</b>

\*) Persentase perubahan IHK Mei 2019 terhadap IHK bulan sebelumnya

\*\*) Persentase perubahan IHK Mei 2019 terhadap IHK bulan Desember 2018

\*\*\*) Persentase perubahan IHK Mei 2019 terhadap IHK bulan Mei 2018

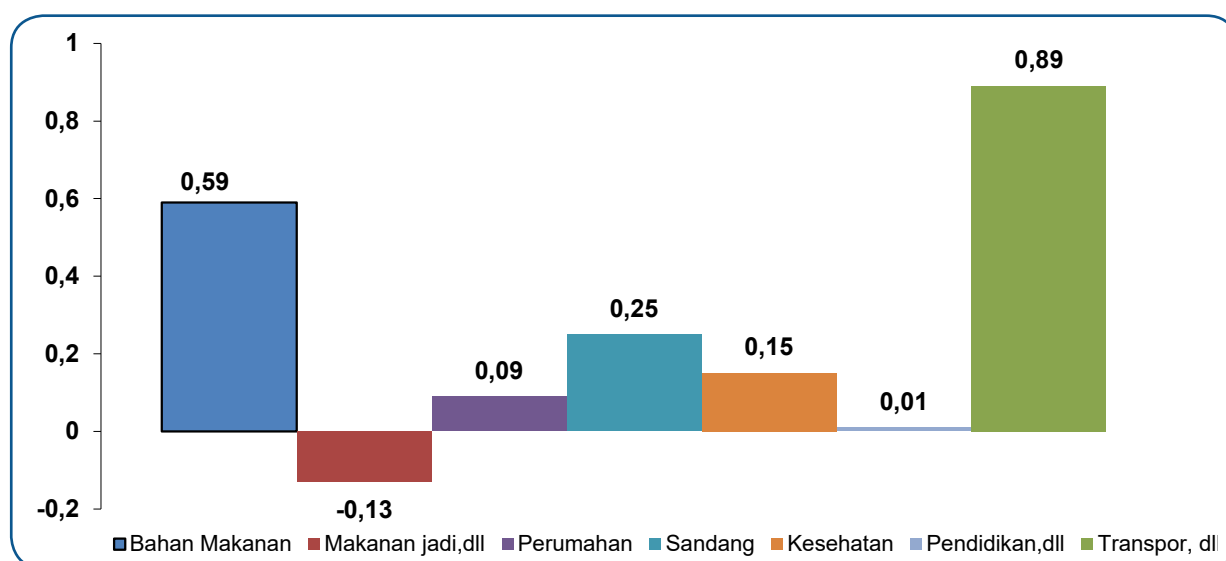
Komoditas yang tercatat memberikan andil atau sumbangan inflasi pada bulan Mei 2019 antara lain: bawang merah, angkutan antar kota, daging ayam ras, apel, bawang putih, pisang, telur ayam ras, sabun detergen bubuk/cair, bayam, sawi hijau, tarif parkir, buncis dan jeruk. Sementara komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga atau menahan laju inflasi antara lain: beras, cabai rawit, makanan ringan/snack, ikan tongkol/ambu-ambu, tepung terigu, tomat sayur, taugé/kecambah, mie kering instan, ketimun dan daging babi.

Penyumbang terbesar inflasi pada bulan Mei 2019 yaitu kelompok I (bahan makanan) dengan andil inflasi sebesar 0,1669 persen; kelompok VII (transpor, komunikasi, dan jasa keuangan) dengan andil inflasi sebesar 0,0967 persen; kelompok III (perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar) dengan andil inflasi sebesar 0,0250 persen; kelompok IV (sandang) dengan andil inflasi sebesar 0,0112 persen; kelompok V (kesehatan) dengan andil inflasi sebesar 0,0056 persen; serta kelompok VI (pendidikan, rekreasi, dan olahraga) dengan andil inflasi sebesar 0,0011 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang memberikan sumbangan menahan laju inflasi yaitu kelompok II (makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau) dengan andil deflasi sebesar -0,0260 persen.

**Tabel 2**  
**Sumbangan (Andil) Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja Mei 2019**

Kelompok Pengeluaran		Andil Inflasi
1.	Bahan Makanan	0,1669
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	-0,026
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,0250
4.	Sandang	0,0112
5.	Kesehatan	0,0056
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,0011
7.	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,0967
Umum		0,2805

**Gambar 2**  
**Laju Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja Mei 2019**



## 2. Perbandingan Inflasi Tahunan

Bulan Mei 2019 Kota Singaraja tercatat mengalami inflasi sebesar 0,28 persen, laju inflasi tahun kalender (Januari - Mei 2019) sebesar 1,27 persen, dan tingkat inflasi Year on Year (Mei 2019 terhadap Mei 2018) sebesar 2,25 persen. Sedangkan pada periode yang sama tahun 2018, inflasi Mei 2018 sebesar -0,33 persen, laju inflasi tahun kalender (Januari - Mei 2018) sebesar 0,90 persen, dan tingkat inflasi Year on Year (Mei 2018 terhadap Mei 2017) sebesar 2,61 persen.

**Tabel 3**  
**Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun (YoY)**  
**Kota Singaraja 2016-2019**

Inflasi	2017	2018	2019
1. Mei	0,37	-0,33	0,28
2. Kalender Mei	1,65	0,90	1,27
3. Tahunan (YoY) Mei	4,70	2,61	2,25

## 3. Uraian Menurut Kelompok Pengeluaran

### 3.1. Kelompok I (Bahan Makanan)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Mei 2019 tercatat sebesar 150,56 dan bulan sebelumnya sebesar 149,67 sehingga terhitung sebagai inflasi sebesar 0,59 persen. Inflasi pada kelompok ini tercatat didorong oleh delapan subkelompok pengeluaran yaitu: subkelompok I.h (buah-buahan) sebesar 7,03 persen; subkelompok I.i (bumbu-bumbuan) sebesar 3,46 persen; subkelompok I.b (daging dan hasil-hasilnya) sebesar 1,39 persen; subkelompok I.e (telur, susu, dan hasil-hasilnya) sebesar 1,16 persen; subkelompok I.j (lemak dan minyak) sebesar 0,60 persen; subkelompok I.d (ikan diawetkan) sebesar 0,21 persen; serta subkelompok I.g (kacang-kacangan) dan subkelompok I.k (bahan makanan lainnya) masing-masing sebesar 0,04 persen. Sementara itu, subkelompok yang tercatat mengalami penurunan indeks atau deflasi yaitu subkelompok I.c (ikan segar) sebesar -1,75 persen; subkelompok I.a (padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya) sebesar -1,27 persen; serta subkelompok I.f (sayur-sayuran) sebesar -0,29 persen.

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi terbesar pada kelompok ini yaitu bawang merah dengan andil sebesar 0,1243 persen; daging ayam ras sebesar 0,0642 persen; apel sebesar 0,0597 persen; bawang putih sebesar 0,0455 persen; serta pisang sebesar 0,0425 persen. Sedangkan urutan komoditas yang tercatat menahan laju inflasi atau memberikan sumbangan deflasi terbesar pada kelompok ini antara lain beras sebesar -0,0862 persen; cabai rawit sebesar -0,0518 persen; ikan tongkol/ambu-ambu sebesar -0,0294 serta tepung terigu sebesar -0,0227 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,1669 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok I.h (buah-buahan) tercatat sebagai penyumbang inflasi terbesar yaitu sebesar 0,1228 persen.

### 3.2. Kelompok II (Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Mei 2019 tercatat sebesar 151,71 dan bulan sebelumnya sebesar 151,90 sehingga terhitung sebagai deflasi sebesar -0,13

persen. Dari tiga subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, satu subkelompok tercatat mengalami penurunan indeks atau deflasi yaitu subkelompok II.a (makanan jadi) sebesar -0,41 persen. Sedangkan dua subkelompok lainnya tercatat mengalami peningkatan indeks atau inflasi yaitu subkelompok II.b (minuman tidak beralkohol) sebesar 0,56 persen; serta subkelompok II.c (tembakau dan minuman beralkohol) sebesar 0,01 persen.

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan deflasi antara lain makanan ringan/snack sebesar -0,0483 persen. Sedangkan komoditas yang tercatat memberi sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain air kemasan dengan andil sebesar 0,0111 persen; minuman ringan sebesar 0,0071 persen; minuman kesegaran sebesar 0,0024 persen; teh sebesar 0,0012 persen; rokok kretek sebesar 0,0004 persen; serta rokok putih sebesar 0,0001 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan deflasi atau menahan laju inflasi sebesar -0,0260 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok II.a (makanan jadi) tercatat memberi sumbangan deflasi terdalam yaitu sebesar -0,0483 persen.

### **3. 3. Kelompok III (Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar)**

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Mei 2019 tercatat sebesar 140,64 dan bulan sebelumnya 140,51 sehingga terhitung sebagai inflasi sebesar 0,09 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga subkelompok tercatat mengalami peningkatan indeks atau inflasi yaitu subkelompok III.d (penyelenggaraan rumahtangga) sebesar 1,63 persen; subkelompok III.c (perlengkapan rumahtangga) sebesar 0,08 persen; serta subkelompok III.b (bahan bakar, penerangan, dan air) tercatat mengalami deflasi sebesar 0,01 persen. Sedangkan subkelompok III.a (biaya tempat tinggal) tidak mengalami perubahan indeks atau tetap.

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi antara lain sabun detergen bubuk/cair dengan andil sebesar 0,0182 persen; sabun cair/cuci piring sebesar 0,0021 persen; upah pembantu rumah tangga sebesar 0,0018; serta pengharum/pelembut cucian sebesar 0,0011 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0250 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok III.d (penyelenggaraan rumahtangga) tercatat memberi sumbangan inflasi terbesar yaitu 0,0232 persen.

### **3. 4. Kelompok IV (Sandang)**

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Mei 2019 tercatat sebesar 150,78 dan bulan sebelumnya 150,40 sehingga terhitung sebagai inflasi sebesar 0,25 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, keempat subkelompok tercatat mengalami peningkatan indeks atau inflasi dengan urutan yaitu subkelompok IV.c (sandang anak-anak) sebesar 0,39 persen; subkelompok IV.b (sandang wanita) sebesar 0,31 persen; subkelompok IV.a (sandang laki-laki) sebesar 0,17 persen serta subkelompok IV.d (barang pribadi dan sandang lain) sebesar 0,02 persen.

Komoditas utama yang tercatat memberikan sumbangan inflasi antara lain : pembalut wanita dengan andil sebesar 0,0040 persen; sepatu anak-anak sebesar 0,0027 persen; sandal karet laki-laki sebesar 0,0022 persen; sandal anak-anak sebesar 0,0019 persen; kemeja pendek katun laki-laki sebesar 0,0003 persen; serta handuk sebesar 0,0002 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0112 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok IV.c (sandang

anak-anak) tercatat memberi sumbangan inflasi tertinggi dengan andil inflasi sebesar 0,0046 persen.

### **3. 5. Kelompok V (Kesehatan)**

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Mei 2019 tercatat sebesar 123,09 dan pada bulan sebelumnya sebesar 122,91 sehingga terhitung sebagai inflasi sebesar 0,15 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk dalam kelompok ini dua subkelompok tercatat mengalami peningkatan indeks atau mengalami inflasi yaitu subkelompok V.b (obat-obatan) sebesar 0,53 persen serta subkelompok V.d (perawatan jasmani dan kosmetika) sebesar 0,14 persen. Sementara itu, subkelompok V.a (jasa kesehatan) dan subkelompok V.c (jasa perawatan jasmani) tercatat tidak mengalami perubahan indeks atau tetap.

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi antara lain obat batuk dengan andil inflasi sebesar 0,0032 persen; hand body lotion sebesar 0,0021 persen; serta pelembab sebesar 0,0003 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0056 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok V.b (obat-obatan) tercatat memberi sumbangan inflasi tertinggi yaitu 0,0032 persen.

### **3. 6. Kelompok VI (Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga)**

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Mei 2019 tercatat sebesar 143,98 dan pada bulan sebelumnya sebesar 143,96 sehingga terhitung inflasi sebesar 0,01 persen. Dari lima subkelompok yang termasuk dalam kelompok ini, hanya satu subkelompok tercatat mengalami peningkatan indeks atau inflasi yaitu subkelompok VI.d (rekreasi) sebesar 0,09 persen. Empat subkelompok lainnya yaitu subkelompok VI.a (pendidikan); subkelompok VI.b (kursus-kursus/pelatihan); subkelompok VI.c (perlengkapan/peralatan pendidikan) serta subkelompok VI.e (olahraga) tercatat tidak mengalami perubahan indeks/tetap.

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi antara lain televisi berwarna dengan andil sebesar 0,0011 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi dengan andil inflasi sebesar 0,0011 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok VI.d (rekreasi) tercatat memberi sumbangan inflasi terbesar dengan andil inflasi sebesar 0,0011 persen.

### **3. 7. Kelompok VII (Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan)**

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Mei 2019 tercatat sebesar 130,48 dan bulan sebelumnya sebesar 129,33 sehingga terhitung inflasi sebesar 0,89 persen. Inflasi pada kelompok ini didorong oleh subkelompok VII.a (transpor) yang tercatat mengalami inflasi sebesar 1,08 persen; subkelompok VII.c (sarana dan penunjang transpor) inflasi sebesar 1,06 persen; serta subkelompok VII.b (komunikasi dan pengiriman) sebesar 0,14 persen. Sementara itu, subkelompok VII.d (jasa keuangan) tercatat tidak mengalami perubahan indeks atau tetap.

Komoditas yang tercatat memberikan andil inflasi yaitu tarif angkutan antar kota dengan andil sebesar 0,0744 persen; tarif parkir sebesar 0,0146 persen; sepeda motor sebesar 0 0049 persen; serta tarif pulsa ponsel sebesar 0,0028 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi

sebesar 0,0967 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok VII.a (transpor) tercatat sebagai penyumbang inflasi terbesar yaitu 0,0793 persen.

**Tabel 4**  
**Indeks Harga Konsumen, Tingkat Inflasi, dan Sumbangan Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja April 2019 dan Mei 2019 (2012=100)**

Kelompok/Subkelompok	Indeks April 2019	Indeks Mei 2019	Inflasi (%)	Sumbangan Inflasi
<b>I BAHAN MAKANAN</b>	<b>149,67</b>	<b>150,56</b>	<b>0,59</b>	<b>0,1669</b>
a. Padi-padian, Umbi-umbian, dan Hasilnya	138,92	137,15	-1,27	-0,1274
b. Daging dan Hasil-hasilnya	152,30	154,41	1,39	0,0552
c. Ikan Segar	134,02	131,68	-1,75	-0,027
d. Ikan Diawetkan	102,85	103,07	0,21	0,0011
e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	134,81	136,37	1,16	0,0201
f. Sayur-sayuran	175,40	174,89	-0,29	-0,007
g. Kacang-kacangan	155,07	155,13	0,04	0,0006
h. Buah-buahan	181,71	194,48	7,03	0,1228
i. Bumbu-bumbuan	215,00	222,44	3,46	0,1215
j. Lemak dan Minyak	106,51	107,15	0,60	0,007
k. Bahan Makanan Lainnya	151,36	151,42	0,04	0,0000
<b>II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK, &amp; TEMBAKAU</b>	<b>151,90</b>	<b>151,71</b>	<b>-0,13</b>	<b>-0,0260</b>
a. Makanan Jadi	148,18	147,57	-0,41	-0,0483
b. Minuman Tidak Beralkohol	141,07	141,86	0,56	0,0218
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	172,74	172,75	0,01	0,0005
<b>III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>140,51</b>	<b>140,64</b>	<b>0,09</b>	<b>0,0250</b>
a. Biaya Tempat Tinggal	138,39	138,39	0,00	0,0000
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	153,49	153,51	0,01	0,0007
c. Perlengkapan Rumah tangga	142,16	142,27	0,08	0,0011
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	118,65	120,58	1,63	0,0232
<b>IV SANDANG</b>	<b>150,40</b>	<b>150,78</b>	<b>0,25</b>	<b>0,0112</b>
a. Sandang Laki-Laki	162,28	162,56	0,17	0,0025
b. Sandang Wanita	142,39	142,83	0,31	0,0040
c. Sandang Anak-Anak	156,26	156,87	0,39	0,0046
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	130,91	130,93	0,02	0,0001
<b>V KESEHATAN</b>	<b>122,91</b>	<b>123,09</b>	<b>0,15</b>	<b>0,0056</b>
a. Jasa Kesehatan	108,39	108,39	0,00	0,0000
b. Obat-obatan	133,17	133,87	0,53	0,0032
c. Jasa Perawatan Jasmani	111,55	111,55	0,00	0,0000
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	135,31	135,50	0,14	0,0024
<b>VI PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>143,96</b>	<b>143,98</b>	<b>0,01</b>	<b>0,0011</b>
a. Pendidikan	156,37	156,37	0,00	0,0000
b. Kursus-kursus/Pelatihan	101,38	101,38	0,00	0,0000
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	139,48	139,48	0,00	0,0000
d. Rekreasi	120,51	120,62	0,09	0,0011
e. Olahraga	111,74	111,74	0,00	0,0000
<b>VII TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>129,33</b>	<b>130,48</b>	<b>0,89</b>	<b>0,0967</b>
a. Transpor	139,72	141,23	1,08	0,0793
b. Komunikasi dan Pengiriman	99,36	99,50	0,14	0,0028
c. Sarana dan Penunjang Transpor	133,51	134,93	1,06	0,0146
d. Jasa Keuangan	126,65	126,65	0,00	0,0000
Umum	143,68	144,08	0,28	0,2805



#### 4. Perbandingan Inflasi Kota Singaraja dengan Kota Lain di Indonesia Mei 2019

Dari 82 kota IHK, tercatat 81 kota mengalami inflasi dan hanya 1 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi tercatat di Tual (Maluku) sebesar 2,91 persen dan terendah di Kediri (Jawa Timur) sebesar 0,05 persen. Satu-satunya kota yang tercatat mengalami deflasi adalah di Merauke (Papua) sebesar -0,49 persen. Jika diurutkan dari inflasi tertinggi, maka Singaraja menempati urutan ke-73 dari 81 kota yang mengalami inflasi.

**Tabel 5**  
**Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi/Deflasi 82 Kota bulan Mei 2019**

	Kota (1)	IHK (2)	Inflasi/Deflasi (%) (3)
1	TUAL	159	2,91
2	MANADO	135,16	2,60
3	MANOKWARI	135,63	2,25
4	KENDARI	131,98	1,80
5	PANGKAL PINANG	144,79	1,78
6	GORONTALO	132,05	1,64
7	BUNGO	136,14	1,60
8	BANDA ACEH	129,85	1,48
9	AMBON	133,89	1,46
10	SORONG	135,35	1,37
11	PARE-PARE	131,21	1,36
12	MEULABOH	135,89	1,33
13	MEDAN	142,53	1,33
14	TEMBILAHAN	142,58	1,29
15	BIMA	140,83	1,18
16	JAYAPURA	142,49	1,13
17	BENGKULU	146,04	1,11
18	DUMAI	137,82	1,05
19	BEKASI	135,12	1,05
20	BATAM	139,15	1,03
21	SAMPIT	140,93	1,01
22	TANJUNG	136,08	0,98
23	PALU	142,78	0,97
24	SINGKAWANG	139,33	0,91
25	BANJARMASIN	138,47	0,90
26	BULUKUMBA	144,05	0,90
27	TANJUNG PINANG	135,03	0,89
28	DEPOK	135,3	0,89
39	LUBUKLINGGAU	133,4	0,88
30	LHOKSEUMAWA	131,81	0,86
31	PADANG	141,77	0,86
32	BANDUNG	136,25	0,84
33	BANDAR LAMPUNG	137,53	0,81
34	BUKITINGGI	132,54	0,78



...Lanjutan Tabel 5

	Kota (1)	IHK (2)	Inflasi/Deflasi (%) (3)
35	TARAKAN	149,86	0,77
36	BALIKPAPAN	141,01	0,75
37	MATARAM	134,26	0,73
38	WATAMPONE	133,31	0,73
39	MAKASSAR	139,31	0,73
40	TASIKMALAYA	133,88	0,70
41	SUMENEP	132,01	0,69
42	SIBOLGA	142,38	0,67
43	PEMATANG SIANTAR	141,43	0,67
44	SUKABUMI	135,84	0,64
45	JEMBER	131,96	0,64
46	PROBOLINGGO	130,67	0,64
47	MAMUJU	132,87	0,62
48	MADIUN	133,94	0,61
49	TERNATE	140,29	0,60
50	DKI JAKARTA	137,47	0,59
51	CILEGON	144,01	0,59
52	BOGOR	138,57	0,58
53	PEKANBARU	137,53	0,56
54	SERANG	147,88	0,56
55	PONTIANAK	148,00	0,56
56	PALANGKARAYA	133,71	0,55
57	PALOPO	135,39	0,54
58	METRO	141,21	0,49
59	PURWOKERTO	132,91	0,48
60	BANYUWANGI	130,38	0,46
61	TANGERANG	144,83	0,45
62	YOGYAKARTA	133,77	0,42
63	MAUMERE	126,56	0,42
64	SAMARINDA	139,12	0,42
65	JAMBI	135,27	0,38
66	PALEMBANG	133,17	0,38
67	CIREBON	131,10	0,37
68	SEMARANG	134,06	0,36
69	MALANG	136,70	0,35
70	TEGAL	132,45	0,30
71	KUPANG	136,27	0,29
72	SURAKARTA	131,30	0,28
<b>73</b>	<b>SINGARAJA</b>	<b>144,08</b>	<b>0,28</b>
74	PADANGSIDIMPUAN	134,22	0,27
75	KUDUS	141,89	0,22
<b>76</b>	<b>DENPASAR</b>	<b>132,68</b>	<b>0,22</b>
77	TANJUNG PANDAN	146,27	0,21
78	CILACAP	138,89	0,19
79	SURABAYA	136,58	0,18
80	BAU-BAU	137,04	0,15
81	KEDIRI	130,10	0,05
82	MERAUKE	139,44	-0,49

## 5. Inflasi Menurut Komponen Pengeluaran Mei 2019

Komponen inti atau *core* tercatat mengalami inflasi pada Mei 2019 sebesar 0,04 persen dengan andil inflasi sebesar 0,0215 persen, komponen harga diatur pemerintah atau *administered* tercatat inflasi sebesar 0,58 persen dengan andil inflasi sebesar 0,0895 persen; sedangkan komponen bergejolak atau *volatile* tercatat inflasi sebesar 0,65 persen dengan andil inflasi sebesar 0,1695 persen.

**Tabel 6**  
**Laju Inflasi Mei 2019, Tahun Kalender 2019, dan Mei 2019 Terhadap Mei 2018**  
**Menurut Komponen Kota Singaraja**

Komponen	IHK Desember 2018	IHK Mei 2019	Tingkat Inflasi Mei 2019	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2019**)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2019 ***)	Andil Inflasi Mei 2019
1. Inti ( <i>Core</i> )	136,21	137,75	0,04	1,13	1,82	0,0215
2. Harga Diatur Pemerintah ( <i>Administered</i> )	160,53	159,97	0,58	-0,35	1,45	0,0895
3. Bergejolak ( <i>Volatile</i> )	146,89	150,65	0,65	2,56	3,72	0,1695
Umum	142,28	144,08	0,28	1,27	2,25	0,2805

\*) Persentase perubahan IHK Mei 2019 terhadap IHK bulan sebelumnya

\*\*) Persentase perubahan IHK Mei 2019 terhadap IHK bulan Desember 2018

\*\*\*) Persentase perubahan IHK Mei 2019 terhadap IHK bulan Mei 2018

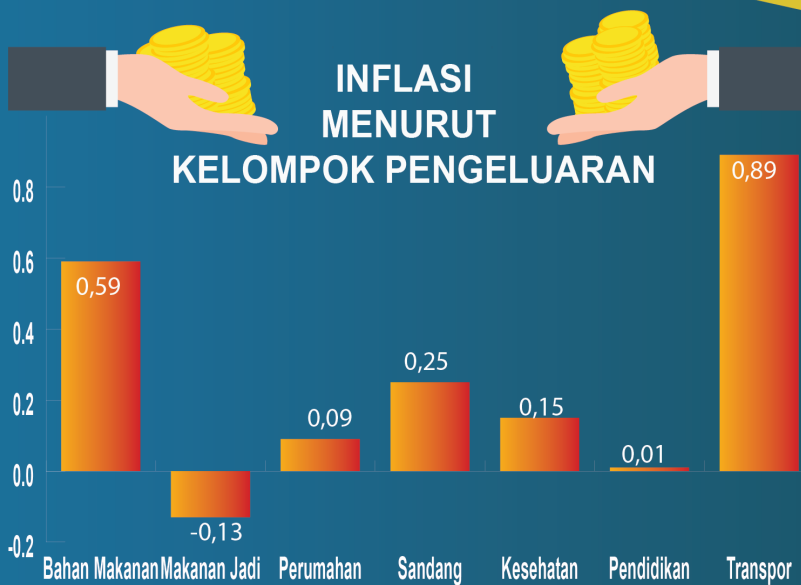
# PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KOTA SINGARAJA MEI 2019

Berita Resmi Statistik No. 06/06/Th. VI, 10 Juni 2019

**0,28%**  
Inflasi Kota Singaraja Mei 2019

**1,27%**  
Inflasi Kota Singaraja Januari - Mei 2019

**2,25%**  
Inflasi Kota Singaraja Mei 2018 - Mei 2019



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BULELENG  
<https://www.bulelengkab.bps.go.id>

## Diterbitkan oleh:



Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Buleleng  
Jl. Dewi Sartika No. 19 Singaraja



I Gede Suarta, SE, M.Agb.  
Kepala BPS Kabupaten Buleleng  
Telepon: (0362) 22145  
E-mail: [gedesuarta@bps.go.id](mailto:gedesuarta@bps.go.id)  
Website : [www.bulelengkab.bps.go.id](http://www.bulelengkab.bps.go.id)



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.